

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kebijakan Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* pada Murid Sekolah Dasar di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang Tahun 2018”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan sekolah sudah ada mengenai penggunaan *gadget* pada anak. Sekolah melakukan sosialisasi dan arahan bagi murid disekolah melalui amanat upacara dan juga arahan dari guru di kelas.
2. Metode pengawasan dari pihak sekolah dalam penerapan tata tertib atau kebijakan berupa pengarahan pada siswa dan razia berkala.
3. Penggunaan *gadget* secara umum dilakukan dengan cara yang tidak aman kecuali posisi tubuh. Anak-anak menggunakan *gadget* dengan jarak pandang dekat yaitu kurang dari 30cm dan intensitas penggunaan lebih dari 2 jam. Fungsi *gadget* sendiri bagi anak lebih banyak kepada tujuan pembelajaran, bermain game, sosial media serta menonton video di youtube.
4. Pengawasan yang dilakukan orang tua berupa pembatasan waktu bermain dengan *gadget* tapi belum tegas. Pengawasan belum maksimal dikarenakan orang tua melakukan pengawasan hanya beberapa waktu saja. Orang tua tidak memberikan contoh yang baik juga, orang tua sibuk dengan *gadget*nya ketika berada dirumah dan aktifitas lain.
5. Pengendalian dalam penggunaan *gadget* pada anak dilakukan melalui dua cara yaitu pengendalian represif dan pengendalian persuasif.

6. Kebijakan sekolah telah terlaksana. Sekolah melakukan teguran dan sanksi bagi anak yang tertangkap membawa *gadget* ke sekolah. Tetapi masih saja ada murid yang membawa *gadget* ke sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua saat anak berangkat sekolah dan pengawasan guru atau pihak sekolah ketika anak memasuki sekolah atau kelas.
7. Anak-anak merasakan kelelahan mata saat dan sesudah menggunakan *gadget*. Keluhan yang banyak dirasakan adalah sakit kepala, mata merah, mata berair, dan mengantuk.

6.2 Saran

- a. Bagi Sekolah dan Instansi terkait
 1. Diharapkan sekolah melakukan menjalin kerjasama dengan orang tua dan puskesmas agar bisa memberikan sosialisasi tentang bahaya penggunaan *gadget* yang tidak aman, pengawasan serta pengendalian terhadap fenomena *gadget* pada anak saat ini.
 2. Adanya tindak lanjut dari puskesmas terhadap pemeriksaan berkala yang dilakukan mengenai faktor risiko yang mungkin menjadi penyebab terhadap gangguan kesehatan pada anak seperti sosialisasi bahaya radiasi *gadget* bagi kesehatan, tidak hanya pada kesehatan mata anak, karena guru dan orang tua tidak tau lebih detail mengenai kesehatan.
- b. Bagi orang tua
 1. Diharapkan untuk orang tua lebih aktif melakukan pengawasan pada anak saat menggunakan *gadget* mereka. Pengawasan dapat dilakukan dengan memberikan batasan waktu yang jelas dan tegas dalam penggunaan *gadget*, mendampingi anak pada saat menggunakan *gadget*.

2. Orangtua yang memberikan *gadget* dengan alasan mengikuti perkembangan zaman, sebaiknya mempertimbangkan dulu dampak apa saja yang akan diterima anak, baik itu dampak positif ataupun negatif. Kemudian orangtua juga harus memikirkan apakah anak sudah mampu diberi tanggung jawab untuk penggunaan *gadget* dengan baik atau belum.
3. Orangtua dari anak yang telah kecanduan *gadget* khususnya game dan media sosial seharusnya lebih aktif dalam mengalihkan perhatian anak dari *gadget* misalnya saja mengajak anak dalam beberapa kegiatan diluar rumah.
4. Orang tua meningkatkan pengawasan dengan memantau kegiatan anak dengan berperan aktif dalam diskusi bersama pihak sekolah.
5. Orang tua meningkatkan peran dalam melakukan pengendalian terhadap penggunaan *gadget* pada anak yang berlebihan.

